



UMPP

BUKU LAPORAN TRACER STUDY 2022



**Biro PMB dan Tracer Studi
Universitas Muhammadiyah Pekalongan
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan tracer Studi tahun 2022 alumni 2020
Ketua Pelaksana : Suparni, SST.,M.Kes
Jabatan : Kepala Biro PMB, Pengembangan Karir dan Tracer Studi
Alamat : Desa Siwatu RT 05 RW 02 Kecamatan wonotunggal
Kabupaten batang 51253
No. HP : +62 85747565168

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Mengetahui,

Wakil Rektor III

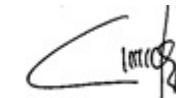
Bidang Kemahasiswaan dan AIK


Aslam Fatkhudin, S.Kom., M.Com.
NIK : 1982051620051048



Kepala Biro

PMB, Pengembangan Karir dan Tracer
Study


Suparni, SST.,M.Kes
NIK : 119830830020041042

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja. Untuk dapat mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk lulusanlulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan Tracer Study yang ditujukan kepada stakeholder yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Universitas setiap tahunnya.

Hal yang akan dibahas dalam Tracer Study meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa alumni dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya Tracer Study Universitas juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari Tracer Study ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan karena selain menjadi monitoring, Tracer Study dapat berfungsi sebagai feedback bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil Tracer Study yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai penunjang dalam akreditasi.

B. Tracer Study UMPP

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Pekalongan berkomitmen untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi, yang idealnya dilakukan setiap tahun terhadap alumni yang lulus 2 tahun setelah kelulusan dan 5 tahun setelah kelulusan.

Guna mencapai lulusan Perguruan Tinggi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan *tracer study*. Hasil pelacakan lulusan dan pengguna ini digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal.

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan telah melakukan *tracer study* sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi. Akan tetapi studi pelacakan lulusan dilakukan secara terdesentralisasi oleh setiap program studi masing-masing yang terdapat di Perguruan Tinggi.

Idealnya, proses pelacakan ini dilakukan oleh bagian tersendiri yakni Pusat Karir yang di dalamnya terdapat *tracer study* sebagai salah satu program kerjanya. Sementara Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan belum memiliki unit sendiri yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *tracer study*. Namun demikian, UMPP memiliki komitmen tinggi untuk melakukan proses ini dibawah tanggung jawab Bidang Kemahasiswaan.

Tracer study merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Informasi ini digunakan untuk

pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study*, diharapkan Sekolah Tinggi mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

C. Tujuan

Tujuan diadakannya Tracer Study Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai berikut :

1. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
2. Mengetahui kontribusi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
3. Monitoring kemampuan adaptasi lulusan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ketika memasuki dunia kerja.
4. Sebagai bahan evaluasi bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan untuk meningkatkan kualitas di masa yang akan datang

D. Manfaat Tracer Study

Tracer study adalah penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Di negara-negara maju, studi pelacakan jejak alumni adalah studi utama yang telah dilaksanakan secara sistematis, institusional, dan terus menerus. Maka tidak heran jika perguruan tinggi di negara maju diakui relevansi keberadaannya karena mereka terus-menerus melakukan evaluasi diri antara lain melalui tracer study.

Manfaat tracer study tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja

baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat “melongok” ke dalam instistusi pendidikan tinggi melalui tracer study, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

BAB II

METODE

A. Desain

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *tracer study* di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap pertama adalah penentuan konsep dan instrument survei.

Tahapan ini diawali dengan perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden, dan cara yang digunakan dalam melacak responden yang terpilih. Pada bagian akhir, dipersiapkan instrument pelacakan yaitu berupa pembuatan kuisisioner melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan. Setelah kuisisioner tersusun, dilakukan proses pengujian lebih lanjut sehingga format dan item pertanyaan benar-benar memenuhi standar. Kuisisioner yang telah teruji siap untuk digunakan.

2. Tahap kedua adalah pengumpulan dan perekapan data.

Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada petugas yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuisisioner. Langkah selanjutnya adalah pendistribusian kuisisioner dan pemberitahuan kepada seluruh responden baik via website, email, ataupun telepon tentang pengisian data *tracer study*. Langkah terakhir adalah perekapan data kuisisioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut.

3. Tahap ketiga adalah analisis data dan pelaporan.

Dalam tahapan ini, diawali dengan menganalisa data yang sudah terkumpul, kemudian dianalisa, selanjutnya disusun laporan dan hasilnya disosialisasikan

B. Subyek

Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2020 ini adalah seluruh alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus pada tahun 2020 sebanyak 596 lulusan.

C. Metode Pelacakan

Sebelum proses pelacakan, langkah awal yang dilakukan oleh Tim Penyusun dengan pengumpulan database alumni yang diperoleh dari BAAK (Biro Administrasi Akademik, dan Kemahasiswaan) Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Database yang diperoleh tersebut telah dilengkapi alamat rumah, *e-mail*, dan nomor kontak dari masing-masing alumni.

Hal ini sangat penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan karena kedua hal tersebut sangat dibutuhkan untuk menghubungi para alumni. Setelah database yang diperoleh lengkap, Tim Penyusun kemudian mengirimkan permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni melalui *e-mail*, *whatsApp*, juga melalui *facebook*. Setelah proses pengiriman *e-mail* selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menghubungi para alumni via telepon.

Langkah untuk menghubungi alumni melalui telepon ini bertujuan untuk meningkatkan response rate apabila data kuisisioner yang diperoleh via email masih jauh dari target awal pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

D. Instrumen

Pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Perlu diketahui bahwa semua item pertanyaan yang disusun dalam kuisisioner *tracer study* di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ditujukan untuk mendapatkan gambaran hasil mengenai alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus tahun 2020, seperti kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan

perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan, kondisi alumni semasa menjalani perkuliahan integritas alumni dalam menjalani pekerjaannya, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

BAB III RESPONDEN

A. Populasi

Populasi alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus dari tahun 2020 berjumlah 596.

B. Pengguna

Berikut ini merupakan data alumni yang mengisi tracer study pada tahun 2020.

Fakultas	Program Studi	Input
Fakultas Ilmu Kesehatan	Diploma Tiga Keperawatan	6,7 %
	Diploma Tiga Kebidanan	5,7 %
	Sarjana Keperawatan	0,3 %
	Profesi Ners	9,6 %
	Sarjana Fisioterapi	2,0 %
	Sarjana Farmasi	7,0 %
		31,4 %
Fakultas Ekonomika dan Bisnis	Diploma Tiga Akuntansi	0,8 %
	Sarjana Akuntansi	0,0
	Sarjana Ekonomi Syariah	0,0
	Sarjana Manajemen	0,0
		0,8 %
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer	Diploma Tiga Manajemen Informatika	2,0 %
	Diploma Tiga Teknik Elektronika	0,5 %
	Diploma Tiga Teknik Mesin	0,7 %
		3,7 %
	Jumlah Total	35,4 %

- Fakultas dengan persentase input tertinggi adalah **Fakultas Ilmu Kesehatan (31,4%)**.
- Program studi dengan input tertinggi adalah **Profesi Ners (9,6%)**.
- Total keseluruhan input mencapai **35,4%**.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jumlah Responden

Tracer study ini menjangkau responden yang berasal dari lulusan tahun 2020 yang totalnya berjumlah 596 lulusan atau sebesar 35,4 % dari total jumlah lulusan. Selain berasal dari tahun lulusan yang sama, responden juga bervariasi dari asal program studinya. Responden pengisi dengan jumlah terbesar berasal dari lulusan program studi Pendidikan Profesi Ners sejumlah 26,7% dari total responden. Responden terendah berasal dari program studi Sarjana Keperawatan sejumlah 0,3% dari jumlah responden pengisi. Adapun Program studi yang tidak mengisi yaitu Sarjana Akuntansi, Sarjana Ekonomi Syariah, Sarjana Manajemen.

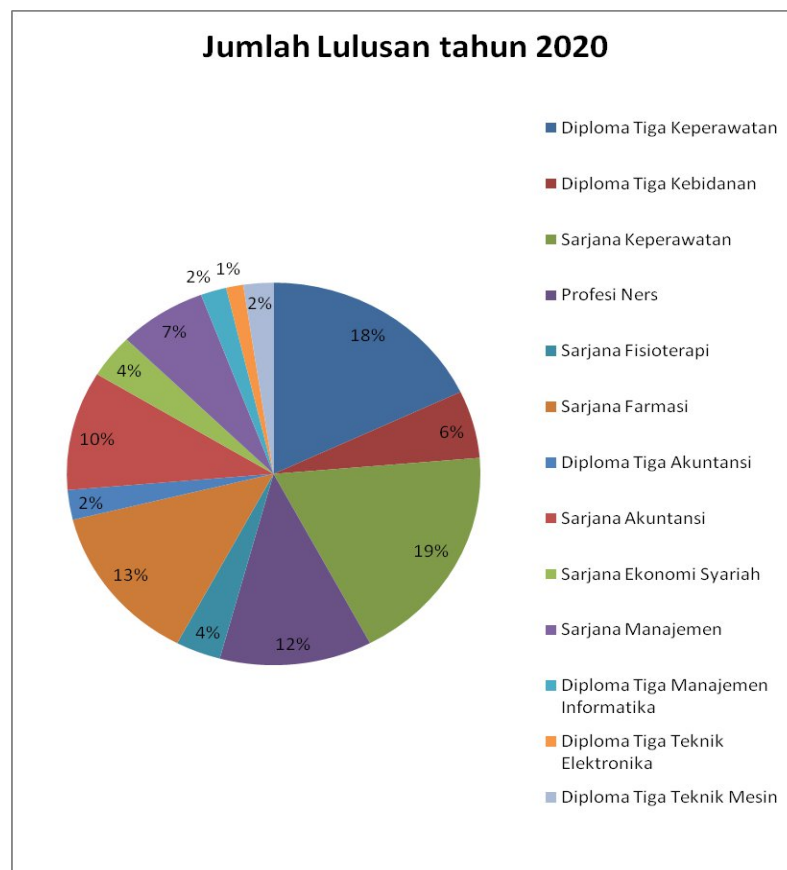


Diagram 5.1. Jumlah lulusan tahun 2020



Diagram 5.2. Jumlah lulusan yang mengisi tracer studi

Jumlah lulusan tahun 2020 yang mengisi tracer studi sebanyak 35,4% lulusan, angka ini masih dikatakan kurang dari jumlah yang diharapkan.

B. Daftar Pertanyaan yang diajukan kepada responden/alumni

1. Keaktifan mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir

Menurut data tracer studi, dalam empat minggu terakhir responden aktif mencari peluang kerja, sebanyak 40% responden menjawab ya, 25% sedang menunggu hasil lamaran kerja, dan jawaban responden bisa dilihat melalui diagram berikut:



Diagram 5.3 Keaktifan mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir

2. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja

Jenis perusahaan/institusi/instansi tempat lulusan UMPP bekerja sangatlah beragam. Menurut diagram dibawah, sebagian besar lulusan bekerja di perusahaan/lembaga swasta (46%) dan instansi pemerintahan dan wiraswasta/perusahaan sendiri (19%), sedangkan yang paling sedikit bekerja pada organisasi nonprofit / lembaga swadaya masyarakat

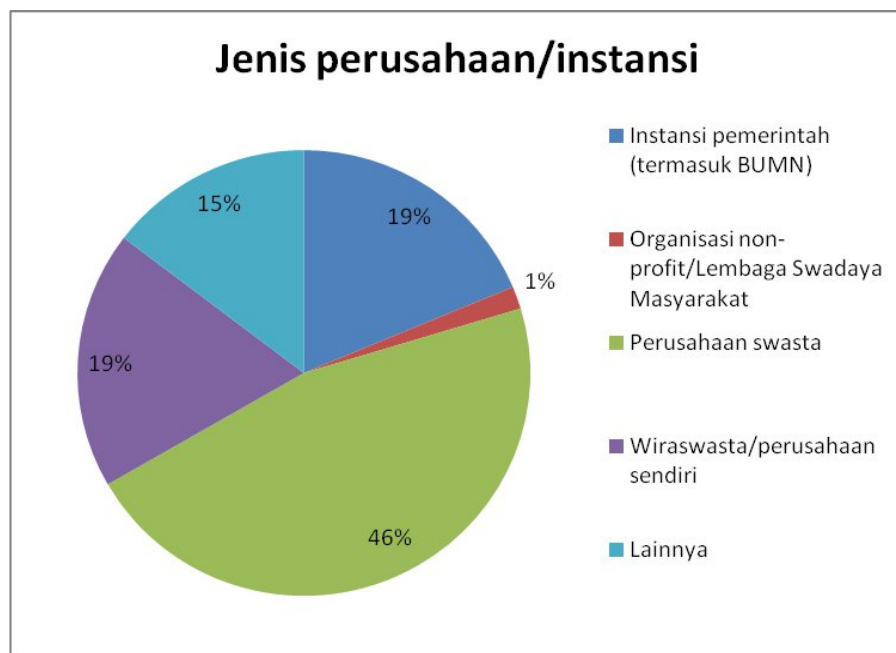


Diagram 5.4 Jenis Perusahaan / Instansi / Institusi Tempat Bekerja Alumni

3. Sumber dana dalam pembiayaan kuliah

Jenis pembiayaan kuliah lulusan UMPP bekerja sangatlah beragam. Sebagian besar lulusan atau 98% responden menggunakan biaya sendiri/keluarga untuk membiayai kuliahnya, sebagian kecil ada yang memperoleh beasiswa Bidikmisi dan dari perusahaan/swasta

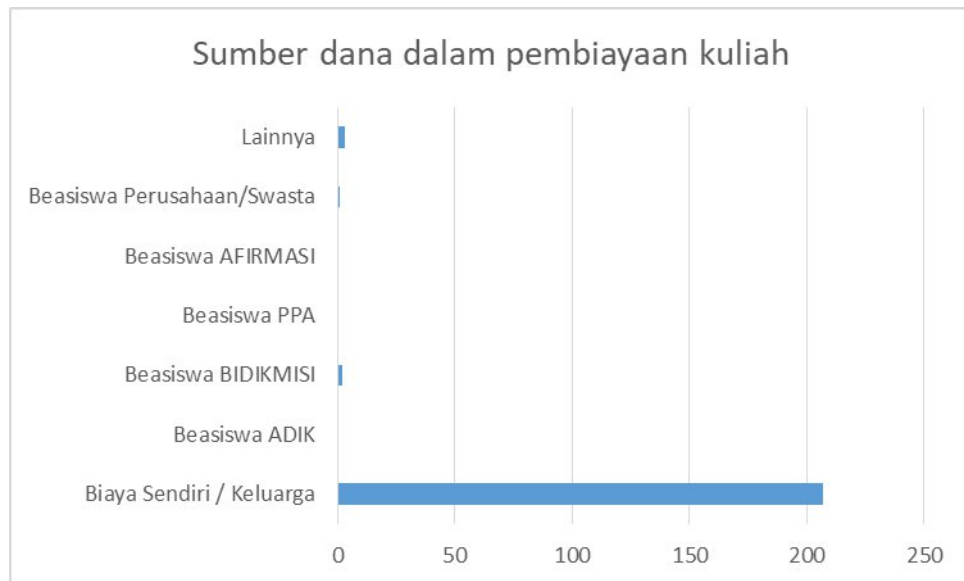


Diagram 5.5 Sumber dana dalam pembiayaan kuliah

4. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan

Keeratan ini menggambarkan kesesuaian antara tingkat pendidikan dan bidang studi yang diambil oleh alumni semasa kuliah di UMPP terhadap pekerjaan yang ditekuni saat ini. Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni saat ini Sebanyak 70,6 % responden alumni menyatakan bahwa bidang studi yang diambil di UMPP erat hubungannya dengan pekerjaannya saat ini

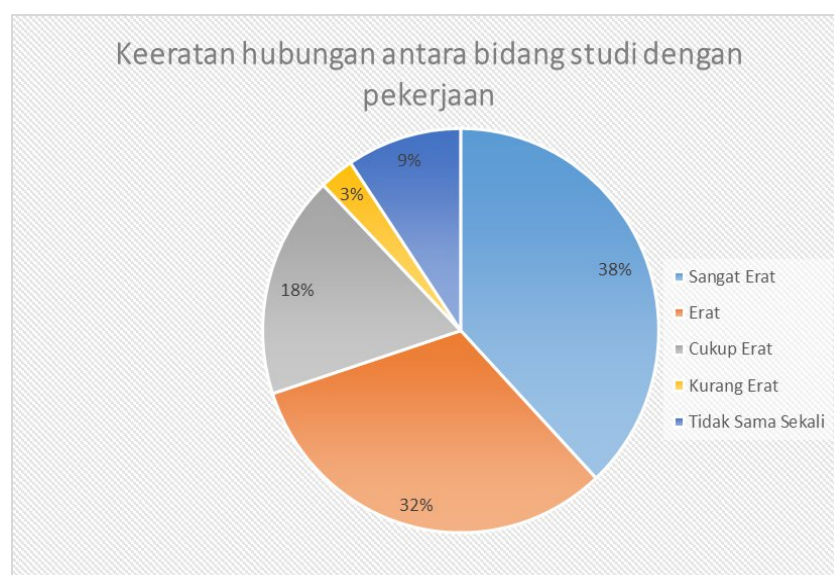


Diagram 5.6 Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan

5. Tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan saat ini

Tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan, ini menggambarkan kesesuaian antara tingkat pendidikan dan bidang studi yang diambil oleh alumni semasa kuliah di UMPP terhadap pekerjaan yang ditekuni saat ini. Menurut diagram, sebanyak 74 % alumni menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang sama paling tepat/sesuai untuk pekerjaan saat ini.



Diagram 5.7 Tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan saat ini

6. Kompetensi yang telah dikuasai

Poin-poin penilaian kompetensi alumni sebanyak 7 poin. Tingkat kompetensi alumni yang diamati adalah pada saat lulus dan tingkat kompetensi yang dimiliki saat dilakukan survei tracer study. Rentang penilaian mencakup angka 1 – 5, yaitu : 1 sangat rendah, 2 rendah, 3 cukup, 4 tinggi, 5 sangat tinggi. Penyebaran tracer studi tentang tingkat kompetensi alumni ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kurikulum yang ada di masing – masing Prodi UMPP. Tingkat kompetensi yang dikuasai alumni pada saat lulus ditampilkan pada diagram dibawah.



Diagram 5.8 Kompetensi yang telah dikuasai

Dari hasil tracer study pada diagram diatas menunjukkan bahwa tingkat kompetensi dalam Bahasa Inggris memiliki penilaian yang cukup (skor rata-rata 3). Sedangkan tingkat kompetensi ketrampilan lainnya yaitu keahlian berdasarkan bidang ilmu, dan penggunaan teknologi informasi komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, dan etika memiliki penilaian yang tinggi (skor rata-rata 4). Hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi tersebut.

7. Kompetensi yang perlu di kuasai



Diagram 5.9 Kompetensi yang perlu dikuasai

Dari hasil tracer study pada diagram diatas menunjukkan bahwa tingkat kompetensi yaitu keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, dan etika memiliki penilaian yang sangat tinggi (skor rata-rata 5) dan sangat perlu untuk dikuasai. Hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi tersebut.

8. Penekanan pada metode pembelajaran dilaksanakan di program studi

Metode pembelajaran di UMPP meliputi perkuliahan, demonstrasi peragaan, magang, praktikum, kerja lapangan, partisipasi dalam proyek riset, dan diskusi. Hasil tracer study menunjukkan bahwa penekanan pada semua metode pembelajaran yang dilakukan di masing-masing program studi di UMPP memiliki nilai yang tinggi (skor 5). Hanya penekanan pada partisipasi dalam proyek riset dan diskusi yang memiliki penilaian cukup (skor 3)

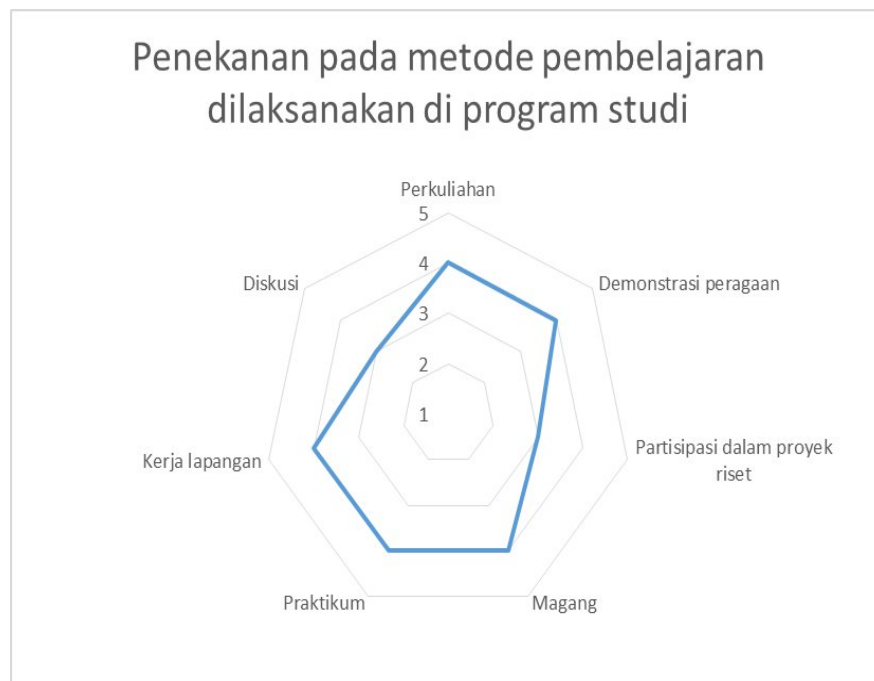


Diagram 5.10 Penekanan pada metode pembelajaran dilaksanakan di program studi

9. Rata-rata mulai mencari pekerjaan (tidak termasuk sambilan)

Pencarian pekerjaan alumni bervariasi, ada yang sebelum lulus dan ada yang setelah lulus). Tracer study menunjukkan persentase pencarian kerja sebelum lulus sebesar 30%, dan pencarian kerja setelah lulus yaitu 58 % dan yang tidak mencari kerja sebesar 12%.



Diagram 5.11 Rata-rata mulai mencari pekerjaan

10. Masa Tunggu / bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama. Dari hasil tracer study yang dilakukan untuk rata-rata masa tunggu alumni adalah 2 sampai 4 bulan.

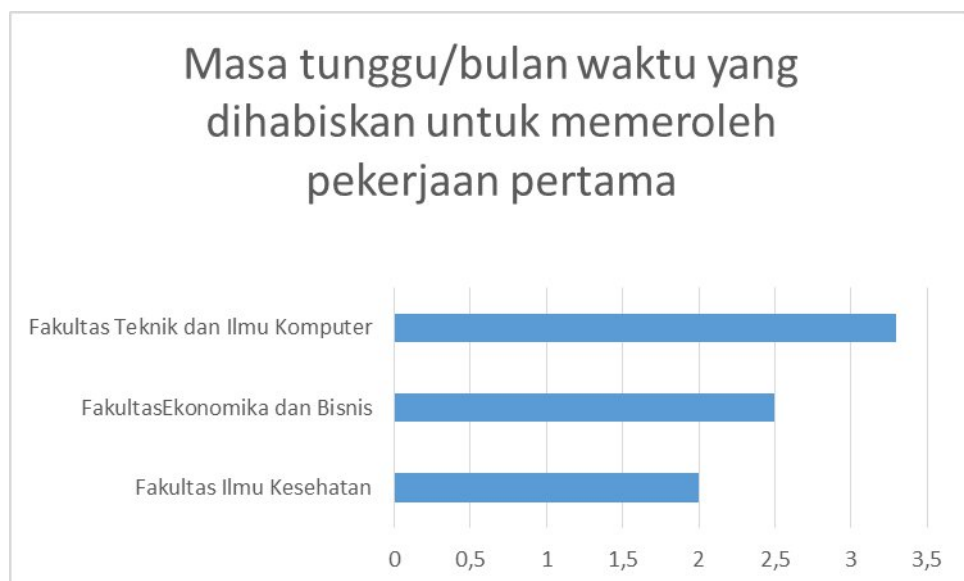


Diagram 5.12 Masa tunggu

11. Posisi/jabatan bila berwiraswasta

Tracer Study menunjukkan sebagian besar alumni merespon bila berwiraswasta rata-rata berposisi sebagai staff 86%, freelance 4%, co-founder 4% dan founder 6%

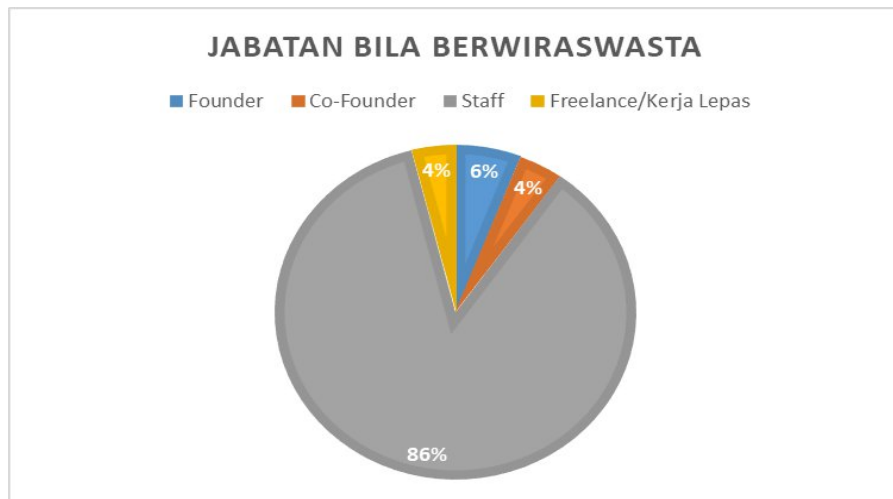


Diagram 5.13 Jabatan bila berwiraswasta

12. Tingkat tempat bekerja

Tingkat tempat bekerja alumni menurut tracer studi didominasi berada di Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sebesar 65%, Nasional/wiraswasta berbadan hukum 29% dan Multinasional/internasional sebesar 6%



Digram 5.14 Tingkat tempat bekerja

13. Status saat ini

Alumni memiliki beragam kegiatan saat ini, menurut tracer studi status alumni yang bekerja sebesar 57%, yang belum memungkinkan bekerja sebanyak 39%, yang lainnya berwiraswasta, melanjutkan pendidikan dan ada yang sedang mencari pekerjaan.

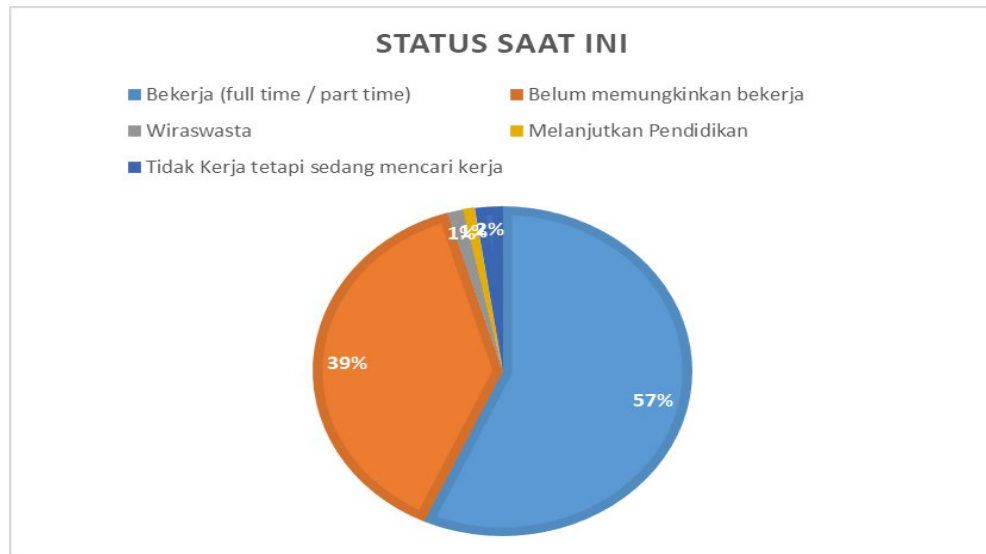


Diagram 5.15 Status saat ini

14. Alasan pekerjaan tidak sesuai dengan pendidikan dan mengapa mengambilnya

Alumni yang bekerja dibidang pekerjaan sekarang sudah sesuai dengan pendidikan alumni, dari responden yang memberikan pernyataan bisa dilihat melalui diagram sebanyak 44% responden menyatakan pekerjaan sekarang sudah sesuai dengan pendidikannya, sebanyak 10% menyatakan belum memperoleh pekerjaan yang sesuai dan 10% responden memiliki alasan lokasi pekerjaannya lebih dekat dengan rumahnya saat ini.

Alasan pekerjaan tidak sesuai dengan pendidikan dan mengapa mengambilnya

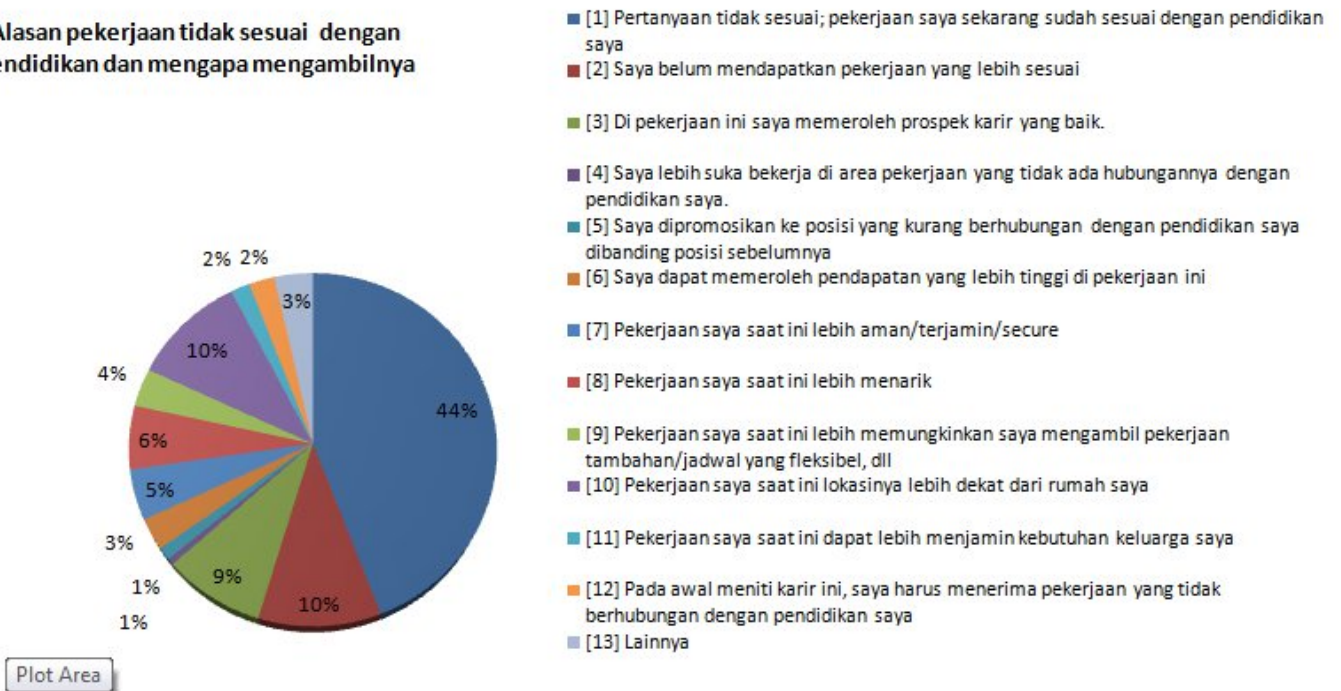


Diagram 5.16 Alasan pekerjaan tidak sesuai dengan pendidikan dan mengapa mengambilnya

15. Bagaimana mencari pekerjaan

Alumni menggunakan berbagai cara yang digunakan untuk mencari pekerjaan, menurut tracer study sebanyak 45% responden menggunakan internet/iklan online/milis untuk mencari kerja, dan 40% responden mencari pekerjaan melalui relasi (dosen, orang tua, saudara, teman dll), selebihnya dengan cara-cara lain yang dapat dilakukan.

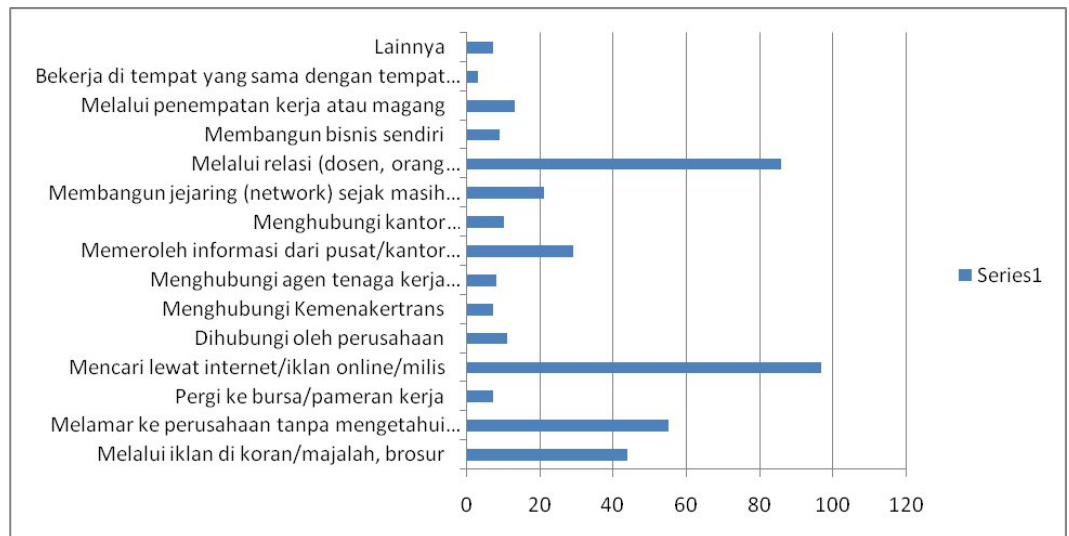


Diagram 5.17 Bagaimana mencari pekerjaan

16. Provinsi lokasi tempat responden bekerja

Alumni bekerja diberbagai provinsi sesuai tempat kerjanya, menurut tracer studi alumni yang bekerja di area Provinsi Jawa Tengah lebih banyak yakni sebesar 94%, sedangkan yang lain bekerja di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi DKI Jakarta.



Diagram 5.18 Provinsi lokasi bekerja

17. Kota lokasi tempat responden bekerja

Alumni bekerja diberbagai kota/daerah sesuai tempat kerjanya, menurut tracer studi alumni yang bekerja di Kab. Pekalongan lebih mendominasi daripada kota lain

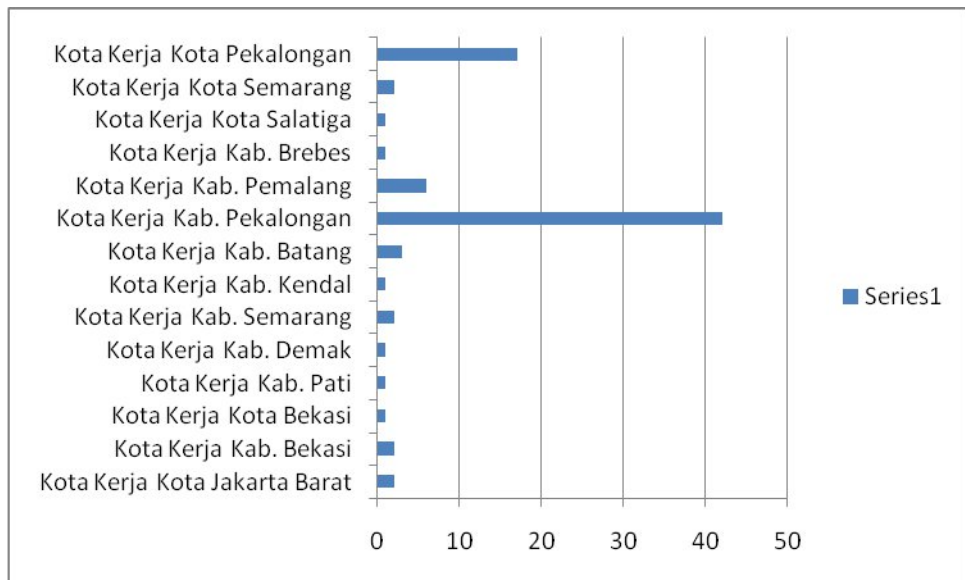


Diagram 5.19 Kota lokasi tempat responden bekerja

18. Rata-rata jumlah perusahaan/instansi/institusi yang sudah dilamar (lewat surat atau e-mail) sebelum memperoleh pekerjaan pertama

Dari data sumber tracer tentang rata-rata jumlah perusahaan/instansi/institusi yang sudah dilamar, jumlah rata-rata responden melamar antara 1 sampai 5 perusahaan. Paling dominan melamar satu perusahaan.

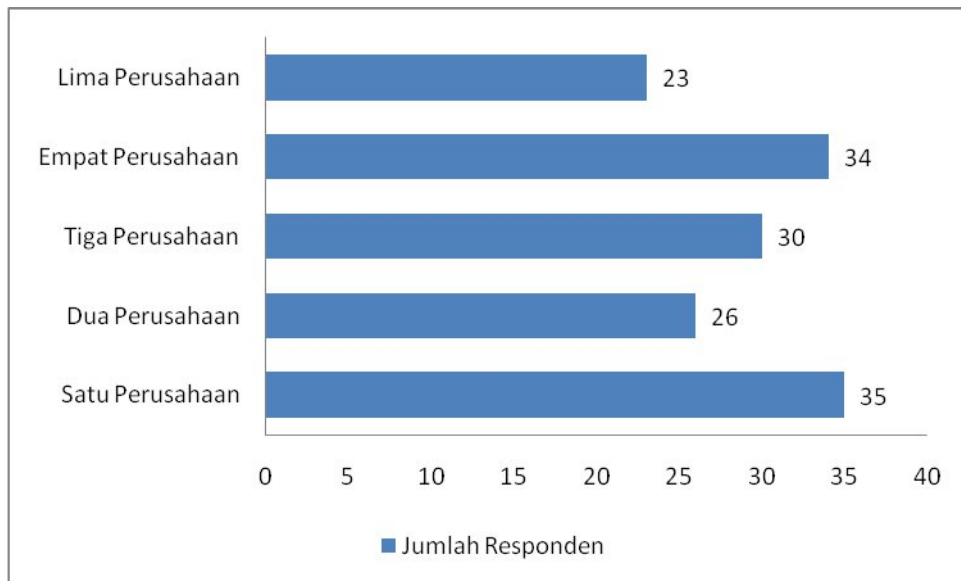


Diagram 5.20 Rata-rata jumlah perusahaan/instansi/institusi yang sudah dilamar

19. Rata-rata perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran

Dari data sumber tracer tentang rata-rata jumlah perusahaan/instansi/institusi yang merespon lamaran, jumlah yang dominan rata-rata tiga perusahaan yang merespon lamaran responden.

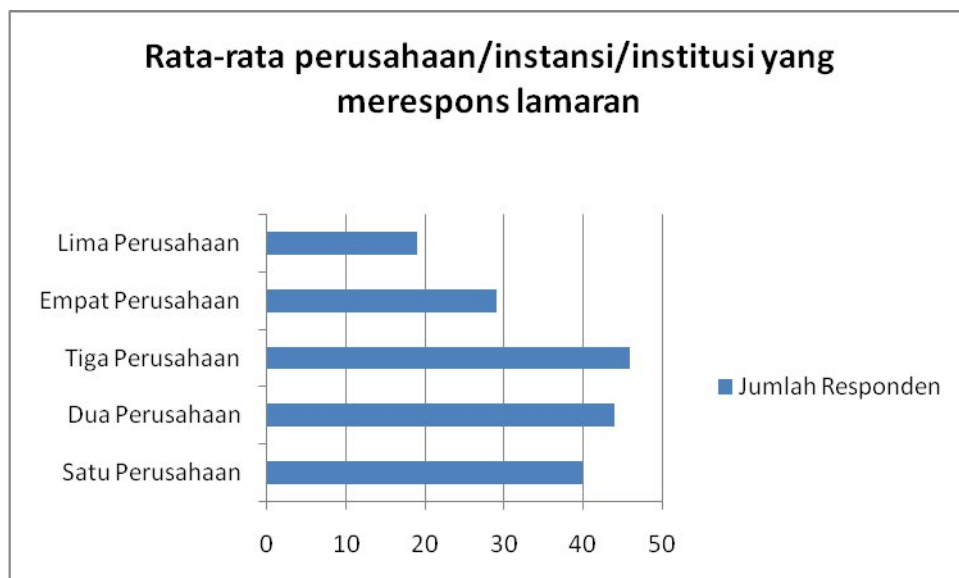


Diagram 5. 21 Rata-rata perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran

20. Banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara

Diagram Tracer Studi menunjukkan banyaknya perusahaan yang mengundang untuk wawancara sebanyak satu perusahaan, dijawab sebanyak 24,1%, responden kemudian dua perusahaan yang mengundang dijawab sebanyak 21% responden .

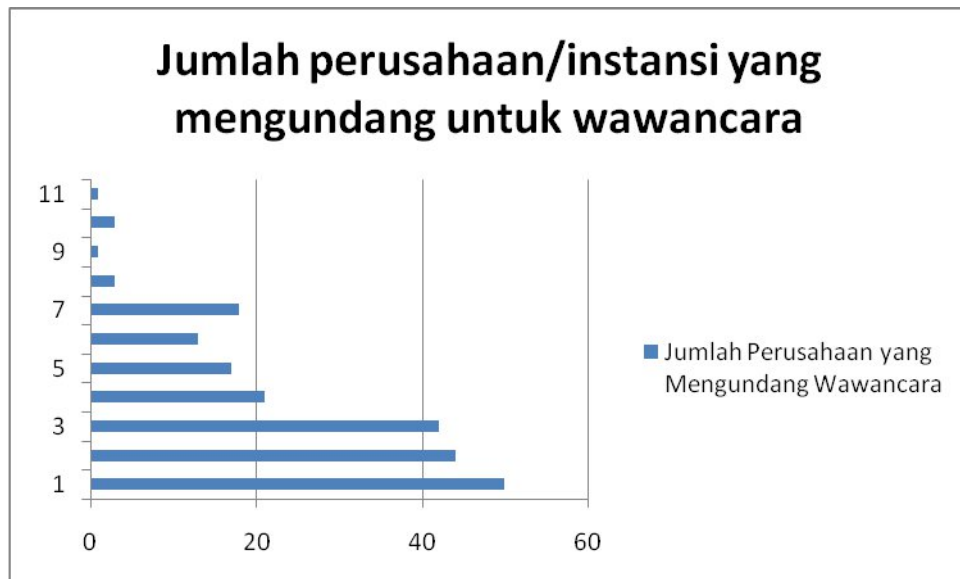


Diagram 5. 22Perusahaan/instansi/institusi yang mengundang wawancara

BAB V

SIMPULAN

Dari hasil tracer studi yang dilakukan, ada beberapa catatan yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Belum maksimalnya jumlah alumni yang merespon kuesioner yang dikirimkan baik melalui telpon, e-mail, ataupun media online lainnya menunjukkan belum cukup baiknya kesadaran para alumni akan pentingnya hasil tracer study yang dilakukan baik bagi pengembangan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, dan pengembangan lainnya baik akademik maupun non akademik.
2. Tracer study ini menjangkau lulusan sebesar 35,4 % responden yang mengisi form kuesioner, berasal dari lulusan tahun 2020 yang totalnya berjumlah 596 dari total jumlah lulusan. Selain berasal dari tahun lulusan yang, responden juga bervariasi dari asal program studinya. Responden pengisi dengan jumlah terbesar berasal dari lulusan program studi Pendidikan Profesi Ners sejumlah 26,7% dari total responden. Responden terendah berasal dari program studi Sarjana Keperawatan sejumlah 0,3% dari jumlah responden pengisi. Adapun Program studi yang tidak mengisi yaitu Sarjana Akuntansi, Sarjana Ekonomi Syariah, Sarjana Manajemen
3. Hasil tracer study menunjukkan untuk rata-rata masa tunggu alumni adalah 2 sampai 3,3 bulan
4. Sebagian besar lulusan bekerja di perusahaan / lembaga swasta dan instansi pemerintahan, sedangkan yang paling sedikit bekerja pada institusi / organisasi multilateral dan organisasi nonprofit / lembaga swadaya masyarakat
5. Jenis pembiayaan kuliah lulusan UMPP bekerja sangatlah beragam. Sebagian besar lulusan menggunakan biaya sendiri/keluarga untuk membiayai kuliahnya, sebagian kecil ada yang memperoleh beasiswa Bidikmisi dan dari perusahaan/swasta.

6. Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni saat ini
Sebanyak 70,6 % alumni menyatakan bahwa bidang studi yang diambil di UMPP sangat erat hubungannya dengan pekerjaannya saat ini
7. Tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan saat ini
Sebanyak 74 % alumni menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan adalah tingkat yang sama, 20 % tingkat yang lebih tinggi, 4% menyatakan tidak perlu pendidikan dan 2% menyatakan tingkat pendidikan yang lebih rendah saat ini.
8. Tingkat kompetensi dalam Bahasa Inggris memiliki penilaian yang cukup (skor rata-rata 3). Sedangkan tingkat kompetensi ketrampilan lainnya yaitu keahlian berdasarkan bidang ilmu, dan penggunaan teknologi informasi komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, dan etika memiliki penilaian yang tinggi (skor rata-rata 4).
9. Dari hasil tracer study pada diagram diatas menunjukkan bahwa tingkat kompetensi yaitu keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, dan etika memiliki penilaian yang sangat tinggi (skor rata-rata 5) dan sangat perlu untuk dikuasai
10. Hasil tracer study menunjukkan bahwa penekanan pada semua metode pembelajaran yang dilakukan di masing-masing program studi di UMPP memiliki nilai yang tinggi (skor 5). Hanya penekanan pada partisipasi dalam proyek riset dan diskusi yang memiliki penilaian cukup (skor 3).
11. Pencarian pekerjaan alumni bervariasi, ada yang sebelum lulus dan ada yang setelah lulus). Tracer studi menunjukkan persentase pencarian kerja sebelum lulus sebesar 30%, dan pencarian kerja setelah lulus yaitu 58 % dan yang tidak mencari kerja sebesar 12%.
12. Masa Tunggu / bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama. Dari hasil tracer study yang dilakukan untuk rata-rata masa tunggu alumni adalah 2 sampai 4 bulan.

13. Tracer Study menunjukkan alumni yang bila berwiraswasta rata-rata berposisi sebagai staff 86%, freelance 4%, co-founder 4% dan founder 6%
14. Tingkat tempat bekerja alumni menurut tracer studi didominasi berada di Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sebesar 65%, Nasional/wiraswasta berbadan hukum 29% dan Multinasional/internasional sebesar 6%.
15. Alumni memiliki beragam kegiatan saat ini, menurut tracer studi status alumni yang bekerja sebesar 57%, yang belum memungkinkan bekerja sebanyak 39%, yang lainnya berwiraswasta, melanjutkan pendidikan dan ada yang sedang mencari pekerjaan.
16. Alumni bekerja diberbagai provinsi sesuai tempat kerjanya, menurut tracer studi alumni yang bekerja di area Provinsi Jawa Tengah lebih banyak yakni sebesar 94%, sedangkan yang lain bekerja di Provinsi Jawa Barat 4% dan Provinsi DKI Jakarta sebanyak 2%.